

TRANSISI DI RUANG URBAN DALAM PERANCANGAN AUTHORIZED NISSAN DATSUN DI YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN HIGHTECH

Supangkat Ari Wijayanto¹, Karya Widyawati², Atfal Murodif³

¹Universitas Indraprasta PGRI, Program Studi Arsitektur
ages125@gmail.com

¹Universitas Indraprasta PGRI, Program Studi Arsitektur
widyawatik@gmail.com

¹Universitas Indraprasta PGRI, Program Studi Arsitektur
atfal1969@gmail.com

Abstract : *The city of Yogyakarta is one of the tourist cities that has the attraction of local and international tourists. A city whose population and vehicle growth goes up every year. One of its sub-districts, Umbulharjo, has a strategic location in the city. In this connection, the center of the city will have the face of the region. On the other side of the city there are residents who live and need facilities that help advance the city as the development of automotive technology and as employment, namely a Nissan Datsun Authorized Dealer which is needed to be present in the community. In order to answer these two problems, a transition space in the city of Yogyakarta is needed in order to remain a tourist attraction and residents are not left behind by the rapid development of automotive technology. There are several factors that will affect the transition space so that the presence of this dealer becomes one of the factors that interests visitors and still has public space. In the process of designing, it is done by way of roomy survey, to Nissan Datsun dealers who aim to find and get information on what space is in the dealership that is good and right in accordance with the standards that have been applied by Nissan Motor Indonesia. The method used for the design of the Nissan Datsun Authorized Dealer in Yogyakarta is to use a metaphor that can borrow from the shape or spatial aspects of certain objects to be applied to new objects. The results obtained from this design are the buildings as desired by the designer and can be conveyed by others. For the results of this design is to create an impression of enthusiasm and impressive for the first time people come. The purpose of this paper is to provide space needs for urbanites who are in the Transition space.*

Key Words: *Authorized Dealer, city tour, transition space, public space*

Abstrak : Kota Yogyakarta merupakan salah satu kota wisata yang memiliki daya tarik para turis lokal maupun internasional. Sebuah kota yang pertumbuhan penduduk dan kendaraan naik di setiap tahunnya. Salah satu kecamatannya Umbulharjo memiliki lokasi yang strategis di kota tersebut. Berkaitan dengan ini, dipusat kota akan memiliki wajah kawasan tersebut. Disisi lain pada kota tersebut terdapat penduduk yang menetap dan membutuhkan fasilitas-fasilitas yang membantu memajukan kota sebagai perkembangan teknologi otomotif maupun sebagai lapangan pekerjaan yaitu sebuah Authorized Dealer Nissan Datsun yang diperlukan hadir ditengah masyarakat. Sehingga untuk menjawab kedua permasalahan tersebut, dibutuhkan ruang transisi di kota Yogyakarta ini agar tetap menjadi daya tarik wisatawan dan penduduk tidak tertinggal dengan pesatnya perkembangan teknologi otomotif. Ada beberapa faktor yang akan mempengaruhi ruang transisi sehingga dengan beradanya dealer ini menjadi salah satu faktor yang diminati para pengunjung dan tetap memiliki ruang publik. Dalam proses untuk mendesain di lakukan dengan cara survey kelapangan, ke dealer Nissan Datsun yang bertujuan untuk mencari dan mendapatkan informasi ruang ruang apa saja yang ada dalam dealer yang baik dan benar sesuai dengan standar yang sudah di terapkan oleh Nissan Motor Indonesia. Metode yang di gunakan untuk Perancangan Authorized Dealer Nissan Datsun di Yogyakarta adalah menggunakan metafora yang dapat meminjam dari bentuk atau aspek spasial objek tertentu untuk di terapkan pada objek baru. Hasil yang di peroleh dari perancangan ini adalah bangunan seperti yang di inginkan oleh perancangnya dan dapat tersampaikan oleh orang lain. Untuk hasil dari perancangan ini adalah menciptakan kesan yang semangat dan impressive bagi orang yang datang pertamakali. Tujuan penulisan ini untuk memberikan kebutuhan ruang bagi para kaum urban yang sedang berada di ruang Transisi.

Kata Kunci : Authorized Dealer, kota wisata, ruang transisi, ruang publik

PENDAHULUAN

Ruang transisi merupakan ruang yang dapat berada diantara ruang publik dan ruang privat sehingga dengan adanya ruang tersebut bisa menjadi ruang semi publik. Ruang tersebut menjadi ruang perantara yang memiliki hubungan dari fungsi privat (komersial, perkantoran) dan fungsi publik yang menjadi area wisata dan difungsikan sebagai 'ruang pertemuan' dipusat kota untuk memulai aktivitas baru dari aktivitas yang terjadi sebelumnya. Ruang tersebut dapat pula dijadikan tempat beristirahat para pekerja saat istirahat dan menjadi tempat para wisatawan melihat lebih dekat perkembangan kota tersebut namun tidak mengganggu kegiatan didalamnya.

Dunia Otomotif di Indonesia dari tahun ketahun mengalami perkembangan yang baik. Terlihat dari sektor penjualan mobil. Semenjak pemerintah menerapkan program mobil LCGC (Low Cost Green Car) sekitar tahun 2012 awal mulailah terjadi perkembangan dunia otomotif mulai signifikan, salah satunya adalah Nissan Datsun. Teknologi yang diterapkan semakin canggih dengan penerapan teknologi berkonsep masa depan. Untuk mengimbangi pesatnya dunia otomotif diperlukan sebuah bengkel untuk melakukan perawatan secara berkala maupun perawatan khusus untuk kendaraan tersebut.

Menurut Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta pertumbuhan penduduk pada tahun ketahunnya meningkat 1 persen setiap tahunnya. Para penduduk yang datang biasanya menggunakan kendaraan dan menurut data Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta jumlah kendaraan roda 2 tahun 2016 sejumlah 71.566 unit, pada tahun 2017 meningkat 211% menjadi 222.915 unit. Sementara untuk kendaraan roda empat tahun 2016 sejumlah 12.746 unit namun pada tahun 2017 meningkat 344% menjadi 56.647

Berdasarkan rincian diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu ruang transisi dirancang dengan mempertimbangkan dampak yang ditimbulkan dari pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan kendaraan. Authorized Dealer Nissan Datsun yang di fungsikan utama untuk memenuhi kebutuhan konsumen pengguna merk kendaraan roda empat merk Nissan Datsun, namun

tetap memberikan ruang transisi yang memberikan daya tarik bagi para wisatawan Yogyakarta dan nyaman untuk para pekerja dan pengunjung setempat yang ingin mengikuti perkembangan otomotif yang sedang berkembang pesat. Identitas Yogyakarta sebagai kota wisata pun tidak dihilangkan namun akan diangkat dengan adanya perancangan Authorized Dealer ini dengan memperhatikan ruang transisi yang disesuaikan dengan tema bangunan tersebut.

METODOLOGI

Metode yang dilakukan dalam perancangan ini adalah Metafora. Yaitu metode pendekatan data dilakukan dengan melihat secara langsung keadaan lapangan ataupun objek serupa yang juga dilakukan dengan mempelajari dokumentasi dan literatur yang menunjang penelitian. Dalam perencanaan Authorized Dealer berdasarkan data dari literatur tulisan maupun survey maka dibuatlah konsep yang akan menentukan perancangan ini. Konsep yang dihasilkan dari keterkaitan tema Hi-Tech Architecture, yaitu pendekatan tema menurut pakar ilmuwan Charles Jencks didalam bukunya yang berjudul "*The New Moderns Form Late to Neo-Modernism*" diantaranya *Inside Out, Layering, movement, flat bright colouring, A Lightweight Filigree of Tensile Member* dan *plug in fod*.

Melakukan studi banding ke objek-objek yang terkait dengan objek dan tema perancangan. Dalam studi banding ini yang dilakukan adalah mengamati dan menganalisis kelebihan dan kekurangan dari objek studi banding, kemudian hasilnya dijadikan bahan referensi dan pertimbangan dalam perancangan, dengan tujuan hasil perancangannya nanti bisa lebih baik dari objek yang di studi banding.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi Tapak

Lokasi berada di dusun muja muju, Kecamatan Umbulharjo, Kabupaten Yogyakarta, Provinsi daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Yang terletak di jalan Ipda tut harsono dan jalan kenari.

Tabel 1. Tabel RTRW Yogyakarta

Jenis Kawasan	Kawasan Peruntukan Perdagangan dan Jasa
---------------	---

KDB	75%
KLB	1.6%
KDH	25%
GSB	5 m

Kondisi Sekitar Tapak



- A. Kantor Otoritas Jasa Keuangan Yogyakarta
- B. Kondisi jalan Ipda Tut Harsono
- C. Hotel Pop!
- D. Site berupa lahan kosong
- E. Kantor Walikota Yogyakarta
- F. Kondisi di perempatan jalan antara Jalan Kenari dan Jalan Ipda Tut Harsono

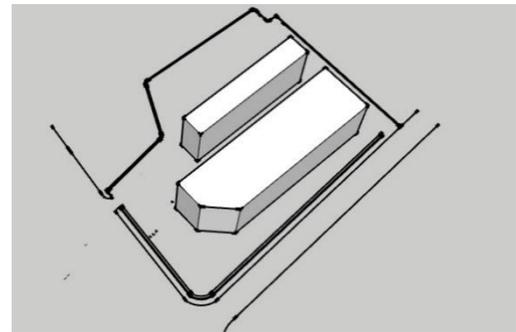
Dari data yang didapat tata guna lahan sudah sesuai dengan Perda yang ada,

dengan batasan-batasan lahan seperti dijelaskan di gambar.

Bentuk massa bangunan

Bentuk massa bangunan disesuaikan dengan bentuk sekitar namun tetap mengusung konsep high tech yang menjadi landasan dasar perencanaan ini.

Berikut adalah massa bangunan yang terdiri dari masa bangunan yang besar untuk zona umum dan masa yang kecil untuk khusus karyawan



Gambar 1. Masa Bangunan

Sirkulasi

Sirkulasi pengguna jalan menggunakan kendaraan roda empat ataupun bermotor dalam satu koridor, dan memiliki dua arah. Sehingga memudahkan pengunjung dalam menempuh perjalanan menuju site yang telah dipersiapkan untuk Dealer.



Gambar 2. Kondisi lalulintas

Pedestrian

Pedestrian yang sudah ada dihubungkan dengan pedestrian yang akan direncanakan sehingga membuat wajah baru kota wisata yang selaras. Berikut pedestrian yang sudah ada.



Gambar 3. Kondisi Jalur Pedestrian

Activity support

Terdapat beberapa aktivitas pendukung yang sudah ada berupa warung tenda namun belum tertata dengan baik. Dalam perancangan Authorized Dealer nantinya akan dibuatkan area aktivitas pendukung yang memuat kegiatan pengunjung dengan tempat yang lebih layak.



Gambar 4. Kondisi Lingkungan sekitar

Openspace

Belum ada ruang openspace yang dapat menampung kegiatan bersama untuk pengunjung sekitar site, oleh sebab itu dalam site akan disediakan open space sehingga dapat menerima pengunjung secara terbuka. Sehingga tercipta transisi urban yang menghubungkan bangunan dengan sekitar.

Terdapat open space namun tertutup pagar, sehingga tidak semua orang menikmati areaini.

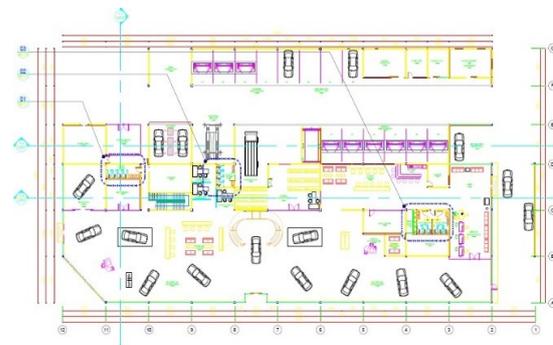


Gambar 5. Ruang interaksi

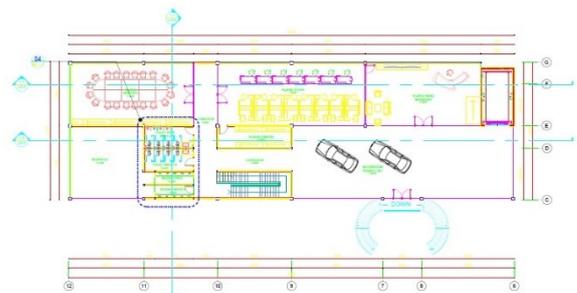
Hasil Rancangan



Gambar 6. Site Plan



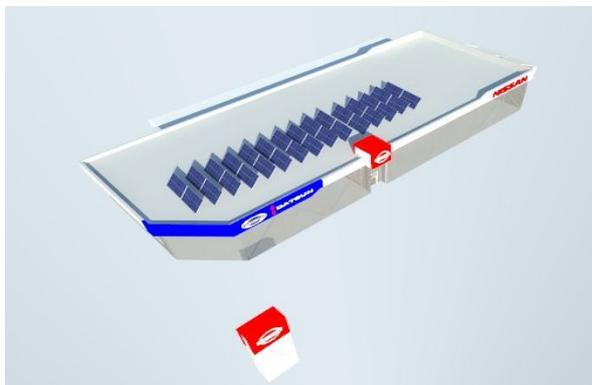
Gambar 7 . Denah Lantai 1



Gambar 8 . Denah Lantai 2



Gambar 9. Tampak



Gambar 10 . 3D view



Gambar 11 . Tampak 3D

PENUTUP

Simpulan

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa perancangan Authorized Dealer Nissan Datsun Yogyakarta adalah sebagai tanggapan bentuk dari kaum urban yang sedang berada di ruang transisi pada kota Yogyakarta. Mengingat pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan kendaraan selalu bertambah pada tiap tahunnya. Kendaraan roda empat sendiri mengalami kenaikan yang sangat signifikan. Sehingga di harapkan dengan adanya *aftersales* untuk merk kendaraan

Nissan Datsun dapat memnuhi kebutuhan para konsumen.

Saran

Pengaruh pada ruang transisi urban, tidak hanya Pada setiap bangunan seharusnya memiliki aspek-aspek yang akan berupa memikirkan bangunan yang akan dibangun saja. Karena pengunjung sebuah bangunan adalah manusia yang selalu mencari akses akses yang saling kmemikirkan dan memberikan ruang transisi urban pada bangunannya akan tercipta kota yang sangat diminati pengunjung yang menjadi daya tarik.

DAFTAR PUSTAKA

E-Book

- Neufert, Ernst. 1996. Data Arsitek 1. Jakarta: Erlangga.
Neufert, Ernst. 2002. Data Arsitek 2. Jakarta: Erlangga.
Neufert, Ernst. 2003. Data Arsitek 3. Jakarta: Erlangga

Jurnal

- Utami, WN. 2018. *Kebutuhan Ruang Transisi di Kawasan CBD Kota Bandung Berdasarkan Prefensi dan Persepsi Pejalan Kaki*. Jurnal Tata Loka, Vol 20 (4) : 1 – 3
Tutuko, P. 2002. *Pengaruh Proses Transisi Kota Terhadap Urban Issue Dan Pemerintah Lokal*. Jurnal Lingkungan, Vol 3 (4) : 76 – 88

Peraturan Perundang-undangan

- Peraturan Daerah Kota Yogyakarta tentang Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan zonasi Kota Yogyakarta Tahun 2015-2035